

ABSTRAK

Berat bayi lahir merupakan cerminan dari status kesehatan dan gizi selama hamil serta pelayanan antenatal yang diterima ibu. Rendahnya status gizi ibu hamil selama kehamilan dapat mengakibatkan berbagai dampak tidak baik bagi ibu dan bayi diantaranya adalah BBLR. Tujuan penelitian menganalisis hubungan status gizi ibu hamil dengan kejadian BBLR di Puskesmas Sidotopo Wetan Surabaya.

Penelitian ini menggunakan metode analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi semua ibu melahirkan dan bayi baru lahir di Puskesmas Sidotopo sebesar 90 orang, besar sampel 73 responden, diambil dengan teknik *simple random sampling*. Variabel independent status gizi, variabel dependent BBLR. Instrument menggunakan rekam medis, pengolahan data dengan proses *editing, coding, entry, dan tabulating*, di analisis dengan uji chi square dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (50,7%) responden memiliki status gizi baik, dan sebagian besar (58,9%) responden mengalami BBLR di Puskesmas Sidotopo. Berdasarkan hasil uji statistik di dapatkan nilai $p < 0,05$, yakni $p = 0,000$ dan $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak artinya ada hubungan status gizi pada ibu hamil dengan kejadian BBLR di Puskesmas Sidotopo Wetan Surabaya.

Simpulan penelitian ada hubungan status gizi pada ibu hamil dengan kejadian BBLR, Diharapkan kepada ibu hamil untuk dapat meningkatkan status gizinya selama kehamilannya, agar bayi yang dilahirkan tidak mengalami BBLR.

Kata kunci : Status Gizi, BBLR